

Hasil Paparan Publik (*Public Expose*)
PT Wijaya Karya Beton Tbk
Rabu, 21 Agustus 2019
Ruang Seminar I, Gedung Bursa Efek Indonesia

Bertempat di Ruang Seminar I Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Paparan Publik (*Public Expose*) yang telah diselenggarakan pada hari Rabu, 21 Agustus 2019 dimulai pada pukul 10.00 WIB dihadiri oleh Manajemen PT Wijaya Karya Beton Tbk (“Perseroan”) sebagai berikut:

1. I Ketut Pasek Senjaya Putra, selaku Direktur Operasi
2. Imam Sudiyono, selaku Direktur Keuangan
3. Yuherni Sisdwi R, selaku Sekretaris Perusahaan
4. Yushadi, selaku Manajer Hubungan Investor

Paparan Publik dimoderatori oleh Bima Andriansyah Harimurti selaku perwakilan dari Divisi Penilaian Perusahaan Group 2 PT Bursa Efek Indonesia.

Pemaparan tentang Perseroan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan dengan poin-poin sebagai berikut :

- Pemutaran Video Profile
- Paparan dimulai dengan menyampaikan tentang gambaran umum Perseroan, Posisi Perseroan di industri dan prospek usaha di masa yang akan datang.
- Paparan mengenai lini bisnis perusahaan.
- Profil Pelanggan dan proyek terkini Perseroan.
- Kinerja Keuangan per Juni 2019 dan penghargaan yang telah diperoleh Perseroan.

Untuk sesi Tanya-Jawab dilakukan setelah materi disampaikan. Adapun kutipan pertanyaan dan jawaban yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. El (Galeri Investasi Universitas Pancasila)

Pertanyaan

- a. Berapa rasio beban hutang terhadap pendapatan dari Perseroan.
- b. Apa upaya dari Perseroan untuk dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan kedepannya?

Jawaban dari Direktur Keuangan dan Direktur Operasi

- a. Sampai dengan Juni 2019, Perseroan mempunyai hutang berbunga (*gearing ratio*) kurang lebih Rp1,9 triliun (tanpa memperhitungkan Supply Chain Financing (SCF) dan penjualan di Juni 2019 adalah Rp2,6 triliun, maka rasionya menjadi 74,4%.
- b. Untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan, saat ini Perseroan mempunyai lini bisnis dari sisi *backward integration* yaitu *quarry* untuk dapat mengamankan material Perseroan, dimana material menjadi salah satu yang sifatnya strategis dalam industri ini. Sampai dengan saat ini, Perseroan mempunyai 3 *quarry* yaitu:
 - Quarry Cigudeg, berlokasi di Bogor, Jawa Barat untuk mensuplai produksi di daerah Jabodetabek.
 - Quarry Lampung Selatan dimana lokasinya di pinggir laut dan berada dalam lokasi yang sama dengan pabrik Perseroan di Lampung Selatan, sehingga tidak dibutuhkan biaya pengiriman.
 - Quarry Donggala berlokasi di Donggala, Sulawesi Tengah untuk dapat mensuplai daerah Sulawesi dan sekitarnya.

Selain itu, saat ini Perseroan sedang dalam tahap pengembangan untuk *Supply Chain Management* dan diharapkan nantinya untuk pengadaan material akan lebih efisien melalui kontrak payung.

Disamping itu, dalam hal peningkatan profitabilitas, Perseroan berupaya untuk meningkatkan efisiensi dari sisi produktivitas. Sampai dengan Juni 2019, produktivitas Perseroan sudah mencapai 83,3% dan sampai dengan saat ini sudah mencapai sekitar 90,0%.

Untuk peningkatan profitabilitas, Perseroan juga terus mengembangkan inovasi melalui pengembangan metode kerja yaitu instalasi seperti yang sudah Perseroan kerjakan melalui proyek tol Pettarani di Makassar.

2. Willy Antonius Sutopo (Individu)

Pertanyaan

- a. Apakah Perseroan mempunyai *turnkey project* dan apakah Proyek Jalan Layang Toll Pettarani di Makassar yang nilainya Rp1,6 triliun termasuk *turnkey project* yang dikerjakan oleh Perseroan?
- b. Seperti yang kita ketahui, terdapat banyak komplain dari pihak Swasta dimana BUMN Karya terlalu memonopoli dan kurang memberikan kesempatan pada pihak Swasta. Bagaimana strategi Perseroan dalam menyiasati adanya keluhan tersebut?

Jawaban dari Direktur Keuangan dan Direktur Operasi

- a. Sampai dengan saat ini, Perseroan tidak mempunyai *turnkey project*, termasuk juga pada Proyek Tol Layang Pettarani di Makassar adalah bukan *turnkey project*. Perseroan mengerjakan proyek dan pencatatan penjualannya berdasarkan *progress payment*. Untuk Proyek Tol Layang Pettarani ini, Perseroan telah menerima uang muka dan pembayaran untuk termin I sekitar Rp 600 M dari total kontrak senilai Rp 1,6 triliun.
- b. Saat ini Perseroan berkolaborasi dengan Swasta khususnya di lini bisnis *readymix*, dimana Perseroan mempunyai bisnis quarry dan Perseroan bekerja sama dengan swasta dalam hal pengelolaan material. Di berbagai proyek juga dapat dilihat bahwa Perseroan bekerja sama (KSO) dengan beberapa pihak Swasta.

2. Deni Bimantara (Galeri Investasi Kesatuan Bogor)

Pertanyaan

Dari rasio keuangan, *Debt to Equity Ratio* (DER) Perseroan mengalami peningkatan cukup besar yaitu menjadi 180,63%, sedangkan untuk *current ratio* mengalami penurunan menjadi 1,04. Apakah Perseroan dapat memberikan penjelasan tentang kondisi yang terjadi?

Jawaban dari Direktur Keuangan dan Manajer Hubungan Investor

Untuk *trend* rasio keuangan, memang terjadi kecenderungan untuk naik karena saat ini Perseroan cukup ekspansif dalam meningkatkan kapasitas produksi. Jika tahun lalu kapasitas produksi Perseroan yaitu 3,3 juta ton, saat ini sudah mencapai 3,7 juta ton,

dan di akhir tahun diperkirakan akan mencapai 4 juta ton. Pendanaan atas peningkatan dari kapasitas produksi ini diperoleh dari hutang, tetapi jumlah hutang masih di bawah *covenant* yang ada di Bank. Untuk ukuran DER pada bisnis Perseroan maksimal 4 kali. Sedangkan untuk *gearing ratio* maksimal di angka 1-1,5 kali sementara posisi Perseroan di angka 0,6%. Perseroan juga tetap akan menjaga *trend* rasio keuangan dari posisi yang ada saat ini. Jika dilihat dari posisi *cash flow Perseroan* juga selalu positif yang berarti bisnis Perseroan tetap berjalan baik, untuk akhir tahun Perseroan menargetkan *cash flow* untuk operasi di akhir tahun di sekitar Rp400 miliar.

3. Arif Irwansyah (Individu)

Pertanyaan

Bagaimana Perseroan menanggapi tentang semen murah dari Cina yang masuk ke Indonesia?

Jawaban dari Direktur Operasi

Perseroan sudah memperoleh Semen dengan harga yang kompetitif melalui sistem kontrak payung dengan beberapa supplier semen di Indonesia. Sementara untuk semen dari Cina belum mendapat ijin sepenuhnya untuk masuk ke Indonesia dan jumlahnya juga masih terbatas untuk dapat masuk ke Indonesia.

4. Devara (Individu)

Pertanyaan

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (“WIKA”) dikabarkan akan menandatangani proyek tol Semarang – Demak sepanjang 27 km yang akan digarap bersama PT PP (Persero) Tbk dan PT Misi Mulia Metrical. Apakah Perseroan akan menggarap seluruh keperluan beton yang diperlukan dalam proyek ini? Produk beton apa yang akan disuplai oleh Perseroan untuk proyek ini? dan berapa nilai kontrak serta bagaimana sistem pembayarannya?

Jawaban dari Direktur Operasi

Perseroan nantinya akan ikut berpartisipasi dalam pekerjaan proyek tol Semarang – Demak melalui induk perusahaan yaitu WIKA dengan mensuplai produk-produk *precast*

seperti balok jembatan yang meliputi U-Girder, I-Girder, dan tiang pancang. Selain itu, Perseroan juga direncanakan akan ikut mensuplai produk *readymix* pada proyek tol Semarang – Demak tersebut. Untuk nilai kontrak yang akan diperoleh oleh Perseroan masih belum Perseroan dapatkan karena saat ini masih dalam perhitungan di bagian *main contractor* dari proyek tersebut.

5. Sasa (Mandiri Sekuritas)

Pertanyaan

Berapa target kapasitas produksi untuk pabrik di Kalimantan?

Jawaban dari Direktur Operasi

Untuk pabrik baru di Kalimantan, Perseroan sudah menguasai lahan sekitar 26 ha. Dalam hal pemilihan lahan, lokasi pabrik di Kalimantan juga dekat dengan dermaga seperti pabrik yang sebelumnya sudah dibangun oleh Perseroan yaitu pabrik di Lampung Selatan dengan tujuan untuk memudahkan pengiriman dan meminimalkan biaya transportasi jika melalui laut dibandingkan melalui darat. Untuk rencana dari target kapasitas produksi, Perseroan akan melihat pangsa pasar terlebih dahulu. Dan Perseroan juga telah menyiapkan beberapa lokasi pabrik baik untuk jalur putar dan non putar jika memang terdapat peluang perpindahan ibukota ke Kalimantan.

6. Viona (Individu)

Pertanyaan

- a. Apakah usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan memiliki dampak terhadap lingkungan?
- b. Berapa persentase dari dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang disediakan oleh Perseroan?

Jawaban dari Sekretaris Perusahaan

- a. Perseroan sangat memperhatikan lingkungan sekitarnya dan turut aktif dalam pembangunan berkelanjutan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya. Sebagai contoh, di setiap pabrik Perseroan memiliki instalasi pengolahan air. Sedangkan untuk CSR, Perseroan

sudah memiliki program yang baik yaitu WTON Reduce, WTON Reuse, WTON Recycle, WTON Cerdas, WTON Sehat dan WTON peduli, selain itu Perseroan juga selalu bekerja sama dengan kegiatan-kegiatan CSR yang dijalankan oleh WIKA. Perseroan juga telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan saat ini sedang menuju sertifikasi OHSAS 18001:2007 sebagai landasan menuju ISO 45001:2018. Perseroan juga menyusun *Sustainability Report* yang merupakan laporan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sesuai dengan standar GRI dan dapat diakses melalui *website* Perseroan. Selain itu, salah satu bentuk pengakuan dari eksternal atas upaya dari Perseroan untuk tetap memperhatikan lingkungan sekitar, Perseroan telah menerima *Social Business Innovation Award* tahun 2018 dan 2019 serta masuk dalam Indeks Sri Kehati.

- b. Besaran biaya CSR yang disediakan oleh Perseroan maksimal sebesar 1-2% dari laba tahun lalu dan dibiayakan pada tahun berjalan.

7. Valdy (Individu)

Pertanyaan

Apakah ada rencana dari Perseroan untuk merevisi target kontrak baru?

Jawaban dari Manajer Hubungan Investor

Secara *historical*, angka yang disampaikan oleh pihak Manajemen merupakan angka yang moderat. Perseroan dapat melakukan revisi atas target kinerja apabila sudah memasuki periode kuartal III. Jika dilihat dari beberapa tahun lalu, Perseroan melakukan revisi atas angka target dengan merevisi target menjadi naik, tidak pernah merevisi target menjadi turun. Sedangkan untuk tahun ini, Perseroan belum ada rencana untuk merevisi target meskipun peluang masih ada. Jika ada revisi target akan disampaikan oleh pihak Manajemen setelah laporan keuangan per September tahun ini dirilis oleh Perseroan.

Setelah sesi tanya jawab, Pubex ditutup pada pukul 11.15 WIB.